

**PENGEMBANGAN MODUL MATEMATIKA BERBASIS
PENDEKATAN KONTEKSTUAL YANG TERINTEGRASI
NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA MATERI SISTEM
PERSAMAAN LINEAR TIGA VARIABEL**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh:

Riyana Ulfaini

17106000048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kepada :

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2842/Un.02/DT/PP.00.9/11/2021

Tugas Akhir dengan judul : Pengembangan Modul Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIYANA ULFAINI
Nomor Induk Mahasiswa : 17106000048
Telah diujikan pada : Rabu, 10 November 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dian Permatasari, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61b573362efa1



Penguji I
Nurul Arfinanti, S.Pd.Si., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61af2ed14f833



Penguji II
Burhanuddin Latif, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61b6f3972f69a



Yogyakarta, 10 November 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61b70660ec723



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir
Lamp : 1 bendel skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Riyana Ulfaini
NIM : 17106000048
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual
Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Sistem Persamaan
Linear Tiga Variabel

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 01 November 2021
Pembimbing

Dian Permatasari, M.Pd.
NIP. 19921005 201903 2 022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Riyana Ulfaini
NIM : 17106000048
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengembangan Modul Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel”** merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 02 November 2021



Riyana Ulfaini
NIM 17106000048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PENGEMBANGAN MODUL MATEMATIKA BERBASIS PENDEKATAN
KONTEKSTUAL YANG TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN
PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR TIGA VARIABEL**

Oleh:

Riyana Ulfaini
17106000048

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan modul matematika berbasis pendekatan kontekstual yang terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi sistem persamaan linear tiga variabel yang valid.

Penelitian ini dirancang dengan mengikuti langkah-langkah pengembangan Richey dan Klein yaitu model PPE yang terdiri dari *Planning* (Perencanaan), *Production* (Produksi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar penilaian validitas ahli materi dan lembar penilaian validitas ahli media.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul matematika berbasis pendekatan kontekstual yang terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi sistem persamaan linear tiga variabel memenuhi kriteria valid berdasarkan penilaian validator ahli yang menunjukkan bahwa modul termasuk dalam kualifikasi “baik” dengan nilai rata-rata sebesar 83,40% oleh validator ahli materi, dan termasuk dalam kualifikasi “baik” dengan nilai rata-rata sebesar 87,5% oleh validator ahli media.

Kata kunci: Modul, Pendekatan Kontekstual, Integrasi, Nilai-Nilai Keislaman

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

**“Everyone Has Their Own Privilege. Kamu Tidak Perlu
Membandingkan Diri Dengan Orang Lain, Cukup
Bandingkan Dirimu Sekarang Dengan Dirimu Dihari
Kemarin.”**

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

“Barang siapa bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil”

“Hal terbesar di dunia ini adalah kasih sayang orang tua”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur semoga selalu tercurah kepada Allah SWT.

Atas segala karunia-Nya, skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Saya persembahkan skripsi ini kepada:

**Bapakku Zarkasi dan Ibukku Painem yang selalu memberikan doa,
dukungan, motivasi, arahan serta kasih sayang.**

**Adikku Nabila Maulida Nihaya dan Mufita Rahmatul Barokah, Masku Anas
Rosyid Alwy dan Mbakku Bunga Cantika yang selalu memberikan semangat
dan doa terbaiknya.**

Serta,

Almamaterku Tercinta

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman *Jahiliyyah* menuju zaman *Islamiyyah*.

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel” ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika. Pada penyusunan skripsi ini, disadari terdapat keterlibatan banyak pihak yang telah membantu, memotivasi, mendoakan dan mendukung. Oleh karena itu, dengan segala rasa syukur dan kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ibrahim, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dian Permatasari, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, semangat, motivasi dan meluangkan waktu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Nurul Arfinanti, S.Pd., Si., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, motivasi dan dukungan selama perkuliahan pada jenjang S1.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
8. Ibu Nidya Ferry Wulandari, M.Pd., dan Bapak Iqbal Ramadani, M.Pd., selaku validator yang telah memberikan masukan dan saran untuk produk yang dikembangkan.
9. Ibu Dr. Dra. Khurul Wardati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Tema yang telah memberikan inspirasi, motivasi, arahan dan bimbingan dalam menentukan tema skripsi.
10. Kedua orang tuaku tercinta (Bapak Zarkasi dan Ibu Painem), Adikku Nabila Maulida Nihaya dan Mufita Rahmatul Barokah, Kakakku Anas Rosyid Alwy dan Bunga Cantika yang selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi kepada penulis.
11. Khusus untuk Bapakku yang selalu bertanya “Skripsinya sudah sampai mana? Kesulitannya apa?”, terimakasih atas bimbingan, arahan dan diskusinya.

12. Teman-Teman Sobat Gacoan (Faizah, Ninda, Haya, dan Ela) yang telah menemani dan menyemangati penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
13. Teman-Teman Bimbingan Skripsi Bu Dian (Haya Okta Fikriya, Mia Priyanto dan Sa'adatul Ulwiyah) yang selalu berbagi pengalaman dan informasi.
14. Teman-Teman Departemen Kominfo yang telah memberikan semangat dan menjadi motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.
15. Teman-Teman Virtualku, Warga Collegemenfess yang telah menyemangati, mendoakan dan memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.
16. Teman-teman Program Studi Pendidikan Matematika angkatan 2017.
17. Segenap pihak yang telah membantu penulis dari pembuatan tema sampai penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas. Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas kebaikan yang telah diberikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin.*

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 08 November 2021

Penulis

Riyana Ulfaini
NIM. 17106000048

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERTANGGUNG JAWABAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Spesifikasi produk	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Asumsi.....	10
G. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah.....	11
H. Definisi Istilah	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Modul	13
B. Pendekatan Kontekstual	17
C. Integrasi Nilai-Nilai Keislaman.....	20
D. Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV)	23
E. Kerangka Berpikir	31
F. Penelitian Yang Relevan	34
BAB III METODE PENGEMBANGAN	36
A. Jenis dan Model Pengembangan	36

B. Prosedur Pengembangan	37
C. Subjek Pengembangan	40
D. Jenis Data	41
E. Instrumen Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Pengembangan	45
B. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	80



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Skor Lembar Penilaian	42
Tabel 3.2 Tingkat Pencapaian dan Kualifikasi Validitas	43
Tabel 4. 1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	48
Tabel 4. 2 Nilai-nilai Keislaman yang Akan Diintegrasikan	51
Tabel 4. 3 Aspek Penilaian untuk Ahli Materi.....	54
Tabel 4. 4 Aspek Penilaian untuk Ahli Media	55
Tabel 4. 5 Hasil Validasi oleh Ahli Materi	59
Tabel 4. 6 Saran Perbaikan Validasi Ahli Materi	60
Tabel 4. 7 Hasil Validasi oleh Ahli Media.....	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Grafik Kerangka Berpikir Penelitian	24
Gambar 3. 1 Tahapan Model PPE.....	36
Gambar 4. 1 Tampilan Produk Awal/Draf Modul	40
Gambar 4.2 Tampilan Desain Cover Modul	43
Gambar 4.3 Tampilan Proses Penyusunan Modul	43
Gambar 4. 4 Kesimpulan sebelum revisi	60
Gambar 4. 5 Kesimpulan setelah revisi	60
Gambar 4. 6 Ciri-ciri SPLTV sebelum revisi	60
Gambar 4. 7 Ciri-ciri SPLTV setelah revisi	60
Gambar 4.8 Penyelesaian trivial sebelum revisi	60
Gambar 4. 9 Penyelesaian trivial setelah revisi	60
Gambar 4. 10 Jenis-jenis solusi sebelum revisi	61
Gambar 4. 11 Jenis-jenis solusi setelah revisi	61
Gambar 4. 12 Kunci jawaban sebelum revisi	61
Gambar 4. 13 Kunci jawaban setelah revisi	61
Gambar 4. 15 Sumber foto setelah revisi	61
Gambar 4. 16 Glosarium sebelum revisi	61
Gambar 4. 17 Glosarium setelah revisi	61
Gambar 4. 18 Penulisan variabel sebelum revisi	62
Gambar 4. 19 Penulisan variabel setelah revisi	62
Gambar 4. 20 Penggunaan kata buah sebelum revisi	62
Gambar 4. 21 Penggunaan kata buah setelah revisi	62
Gambar 4. 22 Tidak ada tanda ekuivalen sebelum revisi	62
Gambar 4. 23 Tanda ekuivalen setelah revisi	62
Gambar 4. 24 Penulisan permisalan sebelum revisi	62
Gambar 4. 25 Penulisan permisalan setelah revisi	62
Gambar 4. 26 Penggunaan kalimat sebelum revisi	63
Gambar 4. 27 Penggunaan kalimat setelah revisi	63
Gambar 4. 28 Macam-macam penyelesaian sebelum revisi	63

Gambar 4. 29 Macam-macam penyelesaian setelah revisi	63
Gambar 4. 30 Sasaran modul sebelum revisi	63
Gambar 4. 31 Sasaran modul setelah revisi	63
Gambar 4. 32 Aspek <i>inquiry</i> sebelum revisi	64
Gambar 4. 33 Aspek <i>inquiry</i> setelah revisi	64
Gambar 4. 34 Komponen konstruktivisme pada modul	69
Gambar 4. 35 Komponen menemukan pada modul	69
Gambar 4. 36 Komponen bertanya pada modul	70
Gambar 4. 37 Komponen masyarakat belajar pada modul	70
Gambar 4. 38 Komponen pemodelan pada modul	71
Gambar 4. 39 Komponen refleksi pada modul	71
Gambar 4. 40 Komponen penilaian yang sebenarnya pada modul	72
Gambar 4. 41 Contoh integrasi nilai akidah	73
Gambar 4. 42 Contoh integrasi nilai ibadah	73
Gambar 4. 43 Contoh integrasi nilai akhlak	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	81
Lampiran 1.1 Lembar Penilaian Ahli Materi	82
Lampiran 2.2 Lembar Penilaian Ahli Media.....	88
Lampiran 2 Data dan Analisis Data	91
Lampiran 2.1 Daftar Nama Validator Ahli	92
Lampiran 2.2 Hasil Validasi oleh Ahli Materi.....	93
Lampiran 2.3 Hasil Validasi oleh Ahli Media	97
Lampiran 2.4 Perhitungan Validitas Modul oleh Ahli Materi	99
Lampiran 2. 5 Perhitungan Validitas Modul oleh Ahli Media.....	100
Lampiran 3 Dokumen	101
Lampiran 3.1. Surat Keterangan Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	102
Lampiran 3.2 Surat Bukti Seminar Proposal.....	103
Lampiran 3.3 Curriculum Vitae (CV) Penulis	104
Lampiran 4 Produk	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 3, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan mengandung makna suatu kegiatan proses pembelajaran yang terencana yang dapat mengaktifkan peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Lestari dan Handayani 2018).

Dalam pembelajaran di sekolah, salah satu materi yang harus dipelajari siswa adalah matematika. Zahid (2016) berpendapat bahwa matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang memiliki sifat khas dibandingkan disiplin ilmu yang lain. Materi matematika berkaitan dengan simbol-simbol dan berhubungan dengan konsep yang bersifat abstrak, sehingga pembelajaran matematika diberikan sejak dari satuan pendidikan dasar hingga menengah dengan harapan peserta didik dapat memahami konsep matematika sejak dini, serta dapat mengaplikasikan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu materi matematika adalah Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel.

Dalam penelitian Amir dkk (2019) ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel, yaitu peserta didik langsung menjawab soal yang ditanyakan atau langsung menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah tanpa menginterpretasikan soal terlebih dahulu, seperti mengidentifikasi unsur-unsur yang ditanyakan, padahal peserta didik tersebut pada dasarnya telah melakukan tahap tersebut dalam otaknya hanya saja tidak dituliskan dalam jawabannya sehingga peserta didik kekurangan skor dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan.

Selanjutnya berdasarkan penelitian Masynaeni (2020), beberapa masalah yang dialami siswa dalam menyelesaikan masalah matematika khususnya materi SPLTV adalah seperti tidak dapat menentukan variabel yang akan digunakan, mengubah soal cerita menjadi model matematika, banyak siswa yang lupa menarik kesimpulan dari soal cerita, dan siswa juga masih kurang dalam melakukan operasi matematika. Dengan demikian, guru dapat mengaitkan materi yang dibahas dengan kondisi siswa, baik hobi atau kebutuhan siswa, perkembangan kognitif, lingkungan keseharian, dan bekal yang telah dimiliki siswa, maka akan berdampak positif bagi siswa yaitu pembelajaran yang dilakukan dalam mempelajari suatu konsep matematika menjadi menyenangkan (*joyfull learning*) (Gazali dan Atsnan 2017).

Kurniati (2016) mengungkapkan bahwa di beberapa Madrasah Aliyah dan sekolah Islam Terpadu di Pekanbaru pola mengajar guru masih didominasi oleh metode ceramah, hal ini terlihat dari cara penyampaian materi oleh guru yang terlalu abstrak dan guru jarang mengaitkan materi yang mereka

diskusikan dengan masalah atau isu yang terjadi di sekitar siswa. Selain itu, sumber belajar yang dipakai berupa buku paket yang lebih menekankan pada pemberian konsep kepada siswa, tanpa siswa sendiri yang membangun konsep tersebut. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan pembelajaran berbasis kontekstual.

Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen kontekstual yakni konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), inkuiri (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*) dan penilaian autentik (*authentic assesment*). Penyajian materi dengan pendekatan kontekstual akan membuat peserta didik mengetahui secara langsung manfaat dari apa yang dipelajarinya (Trianto dalam Artikasari & Saefudin, 2017). Hal itu dapat menghindarkan peserta didik dari rasa kejenuhan dalam belajar matematika khususnya Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel. Dalam materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel, konteks keseharian yang dapat digunakan dalam pembelajaran sangatlah banyak, seperti pada konteks jual beli, menghitung jumlah kebutuhan, menentukan harga suatu barang, menghitung kecepatan suatu pekerjaan dan masih banyak lagi.

Berdasarkan penelitian Kurniati (2016) di beberapa Madrasah Aliyah dan sekolah Islam Terpadu di Pekanbaru, ditemukan bahwa Integrasi Islam dilaksanakan masih sebatas pada nuansa islami seperti memisahkan tempat duduk antara siswa laki-laki dan perempuan, berdoa dan membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran dan pemberian nasehat. Selain itu, buku ataupun modul dan bahan ajar lainnya yang digunakan oleh guru tidak ada yang mengintegrasikan materi matematika dengan ilmu keislaman.

Dalam kurikulum 2013, peserta didik diharapkan tidak hanya mempunyai pengetahuan dan ketrampilan dalam pelajaran, akan tetapi juga mempunyai sikap spiritual dan sikap sosial. Kompetensi inti 1 (KI-1) yang berkaitan dengan sikap spiritual bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, sedangkan Kompetensi Inti 2 (KI-2) yang berkaitan dengan sikap sosial bertujuan untuk membentuk peserta didik yang mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Di madrasah/ sekolah Islam, sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik dapat dibentuk salah satunya dengan menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam, sehingga dapat memenuhi ke empat kompetensi inti dalam Kurikulum 2013.

Ali (dalam Kurniati, 2016) mengatakan bahwa kurikulum pendidikan umum (sains) sering dianggap sebagai “subjek sekuler”. Pernyataan tersebut tentulah bertolak belakang dengan tujuan pendidikan nasional yang telah diuraikan di atas. Menyelaraskan pendidikan umum (sains) dan agama dengan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata merupakan salah satu tujuan pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia

yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehingga hal ini perlu dimaksimalkan.

Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran matematika berbasis pendekatan kontekstual yang terintegrasi nilai-nilai keislaman ini agar dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Krismasari (2016) menyatakan bahwa siswa dapat lebih mudah dalam memahami konsep matematika dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari serta menumbuhkan sikap spiritual dan sikap sosial yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Pengintegrasian pendekatan kontekstual dengan nilai-nilai keislaman yaitu dengan memasukkan nilai-nilai ajaran agama Islam dalam penyampaian materi yang mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, dalam penelitian ini khususnya pada pelajaran SPLTV.

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi pembelajaran yang berkualitas yaitu sumber belajar. Guru diharuskan dapat memfasilitasi kebutuhan sumber belajar tersebut misal dengan mengembangkan bahan ajar yang lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Hal ini agar siswa dapat menerima proses pembelajaran dengan baik, selain itu hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa terhadap berbagai macam materi ajar. Terdapat berbagai sumber materi ajar, salah satunya adalah modul.

Sebagai salah satu sumber belajar, modul memiliki kelebihan sebagai media pembelajaran yang mandiri, sehingga orang bisa belajar kapan saja dan dimana saja secara mandiri. Selanjutnya, Krismasari (2016) menyatakan bahwa modul merupakan salah satu bahan ajar yang dapat disesuaikan dengan

keadaan siswa serta dapat menggambarkan sesuatu yang bersifat abstrak, misalnya dengan gambar, foto grafik dan lainnya.

Bahan ajar matematika yang diintegrasikan pada nilai-nilai islam artinya materi matematika yang dibahas dihubungkan dengan nilai-nilai dalam Al-Qur'an, matematika diajarkan dengan strategi narasi, infuse, uswah hasanah, dan analogi. Strategi infusi menekankan pada nilai Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi. Strategi narasi lebih kepada menceritakan kisah para ilmuwan muslim agar bisa diambil hikmahnya. Strategi analogi ialah kondisi di mana pendidik menganalogikan nilai-nilai kebaikan ketika mengajar. Dan strategi uswah hasanah digunakan pendidik dengan memperlihatkan perilaku yang baik berhubungan dengan matematika, misalnya ketelitian, ketepatan, kesungguhan, tidak mudah menyerah, dan jujur (Syamsuar dan Sulasteri, 2021).

Modul matematika dengan pendekatan kontekstual yang terintegrasi nilai-nilai keislaman diharapkan dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan pengetahuan awal yang telah dimiliki, mengaitkan pembelajaran dengan situasi lingkungan peserta didik, memotivasi peserta didik dengan menyediakan kegiatan atau tugas matematika yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, membantu peserta didik menggali pengalaman akan suatu konsep yang dipelajari melalui suatu kegiatan belajar terutama materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel serta mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suhandri dan Sari (2019) yang berjudul Pengembangan Modul Berbasis Kontekstual Terintegrasi Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa, menyatakan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual terintegrasi nilai keislaman dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Krismasari (2016) juga menyatakan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual dengan menyisipkan nilai sikap menunjukkan dampak positif terhadap sikap (*attitude*) siswa. Mendukung penelitian tersebut, Ekawati (2019) mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan kontekstual yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi statistika. Berdasarkan uraian di atas, penulis berencana melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah bagaimana mengembangkan modul matematika berbasis pendekatan kontekstual yang terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi sistem persamaan linear tiga variabel yang valid?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mengembangkan modul matematika berbasis pendekatan kontekstual yang terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi sistem persamaan linear tiga variabel yang valid.

D. Spesifikasi produk

Spesifikasi modul yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Modul matematika berbentuk cetak dengan pokok bahasan sistem persamaan linear tiga variabel
2. Modul matematika yang dikembangkan berbasis pendekatan kontekstual yang terintegrasi nilai-nilai keislaman
3. Kurikulum yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan modul matematika berbasis pendekatan kontekstual yang terintegrasi nilai-nilai keislaman adalah kurikulum 2013 revisi 2017.
4. Modul pengembangan ini terdiri dari tiga bagian yaitu pendahuluan, isi dan penutup.
 - a. Bagian pendahuluan terdiri dari halaman muka (*Cover*), identitas modul, pengantar, daftar isi, peta konsep dan kata kunci.
 - b. Bagian isi berisi materi sistem persamaan linear tiga variabel yang terdiri dari 4 sub-bab, yaitu pengertian, metode penyelesaian, himpunan penyelesaian dan macam-macam penyelesaian. Materi sistem persamaan linear tiga variabel disajikan dengan pendekatan kontekstual yang

memuat nilai-nilai keislaman yaitu dengan mengaitkan matematika dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang memuat nilai-nilai keislaman. Modul ini juga memuat contoh soal, motivasi, pengenalan tokoh matematika dan soal uji kompetensi.

- c. Bagian penutup terdiri dari kunci jawaban, dan daftar pustaka.
5. Modul ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri bagi peserta didik untuk memahami materi sistem persamaan linear tiga variabel serta media bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran pada materi tersebut

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
Memberikan pengalaman langsung akan pengembangan modul matematika berbasis pendekatan kontekstual yang terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi sistem persamaan linear tiga variabel.
2. Bagi peserta didik
Dapat mempermudah proses pembelajaran matematika, serta dapat menjadi alternatif sumber belajar matematika yang menarik dan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dalam memahami konsep matematika secara mandiri serta dapat menumbuhkan sikap spiritual dan sosial.

3. Bagi guru

Menjadi bahan pertimbangan untuk menggunakan modul matematika berbasis pendekatan kontekstual yang terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi sistem persamaan linear tiga variabel untuk menambah ketertarikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

4. Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan bahan kajian lanjutan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dilakukan pengadaptasian pada materi lain.

F. Asumsi

Berdasarkan teori dan hasil dari beberapa penelitian terdahulu, maka beberapa asumsi yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Modul matematika yang dikembangkan memiliki kualitas yang baik dan dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa secara mandiri serta menunjang pembelajaran di sekolah.
2. Pengintegrasian nilai-nilai keislaman pada modul dapat memberikan sikap yang positif pada siswa
3. Penyajian materi berbasis pendekatan kontekstual pada modul dapat membantu siswa mengaitkan antara materi matematika dengan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari
4. Desain dan penyajian modul matematika yang menarik dapat mendorong kemauan belajar siswa

G. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan modul matematika berbentuk cetak pada materi sistem persamaan linear tiga variabel. Penyajian materi disajikan berdasarkan langkah-langkah dalam pendekatan kontekstual, dan pengintegrasian nilai-nilai keislaman meliputi nilai ajaran Islam yang sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengujian kevalidan produk dibuat berdasarkan validasi atau penilaian dari ahli materi dan ahli media. Penelitian ini tidak membahas mengenai pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini hanya akan sampai pada tahap mengetahui kevalidan produk yang akan dihasilkan.

H. Definisi Istilah

Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan, menciptakan dan menguji produk tertentu.
2. Modul merupakan suatu perangkat yang disusun dan dirancang sedemikian rupa secara sistematis sebagai bahan belajar mandiri untuk membantu siswa menguasai tujuan belajarnya dan agar siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatannya masing-masing.
3. Pendekatan kontekstual adalah sebuah konsep belajar yang dirancang untuk membantu siswa menghubungkan materi yang dipelajari dengan konteks

kehidupan nyata serta membangun pengetahuannya sendiri serta menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Integrasi nilai-nilai keislaman dalam penelitian ini merupakan upaya untuk mengaitkan antara masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari dengan nilai-nilai keislaman yang sudah umum didengar



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Modul matematika berbasis pendekatan kontekstual yang terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi sistem persamaan linear tiga variabel yang dihasilkan telah dikembangkan dengan model PPE. Tahap *planning* atau tahap perencanaan dimulai dengan melakukan studi pendahuluan, selanjutnya mengidentifikasi masalah yang ditemukan dan terakhir menentukan produk yang akan dikembangkan. Pada tahap *production* atau tahap produksi dimulai dengan membuat produk awal/draf modul, selanjutnya mengumpulkan data rancangan dan kebutuhan perangkat, dan terakhir melakukan pembuatan produk. Dan terakhir, tahap *evaluation* atau tahap evaluasi yang dimulai dengan melakukan penilaian atau validasi produk kepada para ahli, selanjutnya melakukan revisi dan membuat produk final, dan terakhir melakukan pelaporan dan penyelesaian.

Modul matematika berbasis pendekatan kontekstual yang terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi sistem persamaan linear tiga variabel dinyatakan valid berdasarkan penilaian validator ahli yang menunjukkan bahwa modul termasuk dalam kualifikasi “baik” dengan nilai rata-rata sebesar 83,40% oleh validator ahli materi, dan termasuk dalam kualifikasi “baik” dengan nilai rata-rata sebesar 87,5% oleh validator ahli media.

B. Saran

1. Bagi Guru

Modul matematika berbasis pendekatan kontekstual yang terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi sistem persamaan linear tiga variabel dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar untuk menunjang pembelajaran di kelas.

2. Bagi Siswa

Modul matematika berbasis pendekatan kontekstual yang terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi sistem persamaan linear tiga variabel dapat digunakan sebagai sumber belajar secara mandiri oleh siswa.

3. Bagi Sekolah

Pengembangan modul matematika berbasis pendekatan kontekstual yang terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi sistem persamaan linear tiga variabel dapat difasilitasi oleh sekolah agar modul ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi dan dapat menambah motivasi dan minat belajar matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Ririn Dwi. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Himpunan Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Kelas VII SMP. *JPM: Jurnal Pendidikan Matematika*. doi: 10.33474/jpm.v5i1.2624.
- Amir, Ulfah Sa'adah, Nola Nari, dan Ummul Huda. (2019). Pengembangan LKPD SPLTV Terintegrasi Islam Dan Budaya Minangkabau Di SMA/MA. *International Conference on Education*.
- Anggraini, Yenni Dian, S. Pd, dan M. Pd. (2020). Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Matematika Umum Kelas X. Direktorat Jenderal PAUD.
- Artikasari, Evaderika Ayu, dan Abdul Aziz Saefudin. (2017). Menumbuh Kembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning. *Jurnal Math Educator Nusantara* 3(2). doi: 10.29407/jmen.v3i2.800.
- Bermi, Wibawati. (2016). Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Untuk Membentuk Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mukminun Ngrambe Ngawi. *Jurnal Al Lubab*
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah
- Ekawati, Tia. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Pada Materi Statistika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 8(1). doi: 10.24127/ajpm.v8i1.1826.
- Gazali, Rahmita Yuliana, dan Muh Fajaruddin Atsnan. (2017). Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar Matematika Siswa Melalui Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Matematika yang Bermakna.

PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika. doi:
10.21831/pg.v12i2.15987

Hanafiah, Nanang. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.

Hasanah, Holifatul, I Gede Nurjana. (2017). Pengintegrasian Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Teks Ulasan Film/Drama Di Kelas Xi Mipa Sma Negeri 3 Singaraja. *JJPBS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*.

Junarni. (2020). *Pengembangan Modul Matematika Yang Terintegrasikan Nilai-nilai Keislaman Pada Materi Geometri*. Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung.

Krismasari, Elvira Resa. (2016). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Materi Aljabar Untuk Smp/Mts Dengan Menyisipkan Nilai Sikap. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. 14.

Kurniati, Annisah. (2016). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Terintegrasi Ilmu Keislaman. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*.

Lestari, Witri dan Sherly Handayani. (2018). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Matematika Realistik untuk Kelas VII SMP Semester I. *Jurnal Analisa* 4(1):199–208. doi: 10.15575/ja.v4i1.2902.

Masyaeni, Nurul. (2020). Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Menurut Teori Wankat Dan Oreovicz Ditinjau Dari Kecerdasan Logis-Matematis Siswa Kelas X IPA SMAN 13 Makassar. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar.

- Mudlofir, A. (2011). *Aplikasi pengembangan KTSP dan bahan ajar dalam pendidikan agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nirmalasari. (2019). *Pengembangan Modul Matematika Berbasis Islam Pada Materi Himpunan Kelas X SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Putri Palopo*. Thesis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo).
- Said Agil Husin Munawar. (2005). Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam/ Prof.Dr.H.Said Agil Husin Al Munawar, M.A.. *Editor: Ummi Kalsum, M.Ag, Syahraini Tambak, M. Ag*.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandri dan Arnida Sari. (2019). Pengembangan Modul Berbasis Kontekstual Terintegrasi Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Suska Journal of Mathematics Education* 5(2):131. doi: 10.24014/sjme.v5i2.8255.
- Sukiman, & Samulloh, M. A. (2012). *Pengembangan media pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Syamsuar, Syahratulnisa, dan Sri Sulasteri. (2021). Bahan Ajar Matematika Terintegrasi Islam untuk Meningkatkan Religiusitas dan Hasil Belajar Siswa. *Suska Journal of Mathematics Education*
- Tegeh, I. M., Jampel, I. N., & Pudjawan, K. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tiara, Kharisma. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berintegrasi Al-Qur'an Materi Persamaan Garis Lurus Kelas Viii Di Smp. Khatulistiwa: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*..
- Zahid, M. Zuhair. (2016). Membangun Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan E-Learning. Dalam Seminar Nasional Matematika X Universitas Negeri Semarang